

PETA JALAN (ROAD MAP)

PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Program Studi Psikologi Islam



Program Studi Psikologi Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
2021

**ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA
BELITUNG TAHUN 2021**

Halaman: v + 28 halaman

Penanggungjawab:
Dr. Zaprulkhan, M.S.I

Tim Penyusun:
Oktarizal Drianus, M. Psi.
Yandi Hafizallah, M.A.
Primalita Putri Distina, M. Psi., Psikolog
Chitra Fraghini, M. Psi., Psikolog
Wahyu Kurniawan, M. Psi., Psikolog
Zulkarnain, M.A.
Siska Dwi Paramitha, M. Psi., Psikolog

Layout dan Sampul: Zoel

Gambar latar: <https://www.fiverr.com/roanparrish/do-neuroscience-or-psychology-research>

Diterbitkan oleh:



Program Studi Psikologi Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Indonesia

Jl. Petaling Raya Km. 13 Mendo Barat, Bangka

LEMBAR PENGESAHAN

PETA JALAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM



Kode Dokumen : 004
Revisi : Februari 2021
Tanggal Berlaku : Maret 2021



Disahkan oleh
Z. M. J.

D. Zaprulkhan, M.S.I

Disusun oleh
Tim Penyusun

Prodi Psikologi Islam

KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum wr. wb*

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt, atas daya dan kekuatan yang dianugerahkan. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw., sehingga Road Map Penelitian Program Studi Psikologi Islam ini dapat diselesaikan sesuai harapan.

Road Map Penelitian Program Studi Psikologi Islam ini merupakan peta jalan kegiatan riset dosen dan mahasiswa di Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam. Tujuan disusunnya roadmap ini tidak lain agar paradigma, metode, dan aplikasi riset dosen dan mahasiswa di Program Studi Psikologi Islam memiliki arah dan agenda yang jelas dan dapat diukur. Baik dari sisi keluarannya, faktor dampaknya, penelitian dosen dan mahasiswa diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmiah yang nyata.

Road Map Penelitian Program Studi Psikologi Islam ini dianggap perlu dengan rasionalisasi bahwa perlunya integrasi antar dimensi tridharma perguruan tinggi. Bentuk konkritnya, riset dosen dan mahasiswa yang relevan dengan road map dapat memberikan sumbangan tidak hanya di bidang penelitian dan publikasi saja, melainkan riset tersebut dapat menjadi salah satu anasir dialektik bagi pengembangan pengajaran di perkuliahan, basis bagi pengabdian kepada masyarakat. Dengan kata lain, riset yang dilakukan sesuai road map tidak hanya “mengenyangkan” pelaku riset saja. Melainkan, dapat memberikan “gizi” bagi pengembangan program studi, pengembangan dan eksplorasi minat dan bidang-bidang baru di bidang psikologi, dan memberikan dampak yang lebih besar melalui riset kemitraan entah dengan tujuan pengambilan kebijakan terhadap isu tertentu maupun keberlangsungan riset terapan (*applied research*) bagi masyarakat.

Road Map Penelitian Program Studi Psikologi Islam ini diharapkan dapat menjadi suar untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas sejak dari “hulu” hingga “hilir”. Sehingga, penelitian yang dilakukan di Program Studi Psikologi Islam tidak hanya unggul dari sisi kualitas luaran, melainkan menjunjung tinggi dan mampu menerapkan nilai-nilai akuntabilitas, etika publik, dan bertanggungjawab, baik dari proses penelitian maupun pertanggungjawaban keuangan (*intellectual and financial responsibility*). Dan yang paling penting, mempunyai keberlangsungan yang logis dan berdampak bagi masyarakat.

Semoga road map ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan mahasiswa menuju peningkatan kultur riset di Program Studi Psikologi Islam, dan hasil penelitian nantinya akan bermanfaat dan memberi dampak bagi masyarakat luas. Amiin.

Wassalamu'alaikum, wr.wb

Bangka, Januari 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Metadata	ii
Lembar Pengesahan	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan	3
BAB II PROFIL PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM	4
A. Profil Program Studi Psikologi Islam	4
B. Profil Lulusan	5
C. Capaian Pembelajaran (1)	7
D. Capaian Pembelajaran (2)	9
E. Capaian Pembelajaran (3)	12
F. Capaian Pembelajaran (4)	14
BAB III PETA JALAN (ROAD MAP) PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM	18
A. Potensi Sumber Daya Dosen	18
B. Hasil Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Publikasi Ilmiah Dosen	18
C. Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Psikologi Islam (Jangka Pendek dan Jangka Panjang)	22
BAB IV PAYUNG PENELITIAN PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM	23
A. Rumpun Keilmuan Program Studi Psikologi Islam	23
B. Tema Payung Penelitian di Program Studi Psikologi Islam	23
BAB VII PENUTUP	28

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJM) tahun 2005-2025, mengamanatkan bahwa saat ini pembangunan Indonesia memasuki Rencana Pembangunan Jangka Menengah tahun 2020-2024, yakni tahapan pemantapan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia berkualitas serta kemampuan ilmu dan teknologi.

Penguatan mutu sumber daya manusia dan keunggulan sumber daya alam dilakukan dengan menyiapkan diri untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang. Dalam konteks memperkuat mutu SDM sekaligus menghadapi rencana perwujudan masyarakat yang mandiri, peran perguruan tinggi menjadi sangat penting, sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 yang menyebutkan bahwa “*untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa*”.

Kontribusi perguruan tinggi dalam konteks peningkatan daya saing bangsa diupayakan dan diwujudkan dalam tiga fungsi utama perguruan tinggi melalui Tridharma Perguruan Tinggi, yakni pengajaran/pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dari Ketiga Dharma Perguruan Tinggi tersebut, kegiatan penelitian di perguruan tinggi merupakan salah satu kontributor yang paling diharapkan dalam rangka mewujudkan dan meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi.

Merespon ekspektasi terhadap pelaksanaan penelitian di perguruan tinggi, pemerintah telah membuat Rencana Induk Riset Nasional (RIRN), yang berisikan tentang arah prioritas pembangunan IPTEK untuk jangka waktu 28 tahun (2017-2045) dan juga menyusun Agenda Riset Nasional (ARN), yakni dokumen yang berisikan tentang agenda dan tema riset prioritas tentang pelaksanaan penelitian di Indonesia. Pada saat yang sama, Kementerian Agama RI juga menyusun dokumen Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN), yakni dokumen yang berisikan tentang arah dan tema-tema prioritas pelaksanaan penelitian keagamaan di seluruh sater di bawah Kementerian Agama.

Semua dokumen yang disusun di atas, baik RIRN, ARN dan ARKAN, bermuara pada perlunya arah dan target pencapaian yang jelas dan terukur berkenaan dengan pelaksanaan penelitian di Indonesia. Oleh karenanya, peningkatan mutu, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan penelitian menjadi *keywords* yang perlu diterapkan dalam seluruh aktivitas penelitian.

Program Studi Psikologi Islam dalam merespon agenda tersebut, perlu membuat peta jalan (*road map*) penelitian sebagai bentuk penyambung lidah akademik di level paling bawah dan penting. Peta jalan penelitian Program Studi Psikologi Islam diderivasi dari peta jalan IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Selanjutnya, peta jalan penelitian Program Studi Psikologi Islam dikategorikan dalam payung-payung riset yang menjadi prioritas penelitian unggulan di level program studi.

Berdasarkan pertimbangan di atas, Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung perlu membuat peta jalan (*road map*) Penelitian Program Studi Psikologi Islam yang berlaku di lingkungan program studi.

Pentingnya penyusunan peta jalan (*road map*) penelitian Program Studi Psikologi Islam terkait dengan:

1. Perubahan status dari STAIN ke IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung pada tahun 2018;
2. Rencana Strategis Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam;
3. Perubahan regulasi standa nasional pendidikan Indonesia;
4. Perubahan paradigma akreditasi dari 7 standar ke 9 kriteria;
5. Perkembangan Program Studi Psikologi Islam di tahun 2019;
6. Visi, Misi, Renstra Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

B. Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penelitian;
10. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;
11. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kelola Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;
12. Rencana Induk Pengembangan IAIN Syaikh Abdurrrhman Siddik Bangka Belitung Tahun 2020-2040;
13. Rencana Strategis IAIN Syaikh Abdurrrhman Siddik Bangka Belitung Tahun 2020-2025;
14. Rencana Strategis Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Abdurrrhman Siddik Bangka Belitung Tahun 2018-2022;
15. Pedoman Pengelolaan Mutu Perguruan Tinggi IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tahun 2020;
16. Kebijakan SPMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tahun 2021;
17. Manual SPMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tahun 2021;
18. Standar SPMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tahun 2021;
19. Rencana Strategis Program Studi Psikologi Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tahun 2019-2022.

C. Tujuan

Tujuan penyusunan peta jalan (*road map*) penelitian Program Studi Psikologi Islam ini sebagai arah implementasi kegiatan penelitian yang didanai institusi, mandiri, perorangan maupun kelompok dosen dan mahasiswa di Program Studi Psikologi Islam.

Dengan demikian, peta jalan (*road map*) penelitian Program Studi Psikologi Islam ini merupakan acuan dan standardisasi dalam melaksanakan penelitian sehingga mutu dan akuntabilitas pelaksanaan penelitian serta pencapaian keluaran (*outputs*) dan manfaat (*outcomes*) kegiatannya dapat tercapai sesuai dengan prinsip-prinsip efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas.

BAB II PROFIL PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

A. Profil Program Studi Psikologi Islam

Nama Prodi	: Psikologi Islam
Fakultas / Jurusan	: Dakwah dan Komunikasi Islam
Institut/Universitas	: IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik
Visi	: Menjadi Program Studi Psikologi Islam yang Unggul, Religius, Intelektual, dan Profesional pada Tahun 2038 di Regional Sumatera

Misi

1. Membentuk lulusan yang mampu melakukan integrasi dan interkoneksi keilmuan psikologi dengan pemahaman kajian keislaman.
2. Menyelenggarakan pendidikan psikologi islam yang fokus pada aspek psikologis dan religius sebagai pendekatan dalam menganalisis gejala-gejala sosial.
3. Menyelenggarakan penelitian di bidang psikologi islam berlandaskan pada konsep psikologi dan kajian keislaman.
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang psikologi islam.
5. Menyelenggarakan kerja sama dengan instansi/lembaga di bidang psikologi islam.

Tujuan

Menghasilkan lulusan dalam bidang Psikologi Islam yang unggul, religius, intelektual dan profesional berbasis teknologi informasi

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kecakapan dalam menguasai pengetahuan, keterampilan, dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti dengan berlandaskan pada kode etik profesi dan kajian keislaman
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki kecakapan dalam bidang keterampilan profesi sarjana psikologi (psikodiagnostika dasar) berlandaskan pada kode etik profesi psikologi dan kajian keislaman (capaian)
3. Menghasilkan lulusan yang mampu memberikan bimbingan dan konseling psikologi berlandaskan pada kode etik profesi psikologi dan kajian keislaman
4. Menghasilkan lulusan yang memiliki kecakapan pengembangan SDM berlandaskan pada kode etik profesi psikologi dan kajian keislaman
5. Menghasilkan penelitian dalam bidang Psikologi Islam yang unggul, religius, intelektual dan Profesional berbasis teknologi informasi
6. Menghasilkan pengabdian dalam bidang Psikologi Islam yang unggul, religius, intelektual dan Profesional berbasis teknologi informasi
7. Menghasilkan MOU atau nota kesepahaman dalam bidang Psikologi Islam yang unggul, religius, intelektual dan Profesional berbasis teknologi informasi.

Tujuan Prodi yang relevan dengan AP2TPI

8. Memiliki integritas moral yang tinggi, menghargai harkat dan martabat manusia secara profesional dan bertanggungjawab.
9. Memiliki pemahaman konsep dan teori psikologi secara universal dan lokal yang mumpuni.
10. Semangat untuk pembelajar seumur hidup (*lifelong learner*) dan berkarya dengan menggunakan kaidah-kaidah proses berpikir ilmiah maupun praktikal sesuai dengan ketentuan Kode Etik Psikologi Indonesia.

11. Kemampuan memberikan alternatif pemecahan masalah psikologis pada individu, kelompok, organisasi dan masyarakat tanpa membedakan suku, agama, ras, tingkat usia, jenis kelamin, status sosial-ekonomi-budaya.

Gelar Akademik¹ : Sarjana Psikologi (S. Psi)

B. Profil Lulusan

(Profil lulusan adalah jawaban terhadap pertanyaan: Program studi ini akan menghasilkan lulusan seperti apa? Suatu 'peran' di kehidupan yang dapat dilakukan oleh lulusan di kemudian hari (*outcomes*).

No	Peran/Fungsi Lulusan ² (setelah lulusan kerja apa?)	Deskripsi Profil
1	Asisten Psikolog	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki pengetahuan manajerial, jiwa pengabdian, dan mampu bekerja sama dengan penuh tanggung jawab dalam Psikologi Islam. Sebagai penyaji alat tes (<i>administrator</i>), <i>observer</i>, dan <i>interviewer</i> di bawah supervisi psikolog dengan landasan etika psikologi dan ilmu keislaman.
2	Asisten Peneliti Psikologi	<ol style="list-style-type: none"> Sebagai asisten peneliti di bidang psikologi islam dalam penelitian yang sesuai dengan penerapan teori-teori psikologi yang berbasis nilai keislaman, keilmuan, dan keahlian. Merancang intervensi-intervensi dasar terhadap individu dan kelompok di bawah supervisi peneliti utama.
3	Konselor	Sebagai seorang konselor yang memiliki kemampuan observasi, wawancara, dan konseling baik kepada individu ataupun kelompok/ organisasi berlandaskan ajaran dan etika keislaman, etika profesi psikologi, keahlian, dan berbasis teknologi informasi.
4	Pengajar	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai prinsip-prinsip belajar dalam pengajaran di sekolah. Sebagai pengajar yang mampu menerapkan pendekatan psikologis pada siswa dari jenjang PAUD hingga SMA, dan siswa yang berkebutuhan khusus.
5	Fasilitator dan motivator pelatihan pengembangan SDM	Memiliki pengetahuan, keterampilan terkait desain pelatihan, seperti kemampuan merancang, memfasilitasi, dan mengarahkan pengembangan individu atau kelompok/organisasi yang

¹ Didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 154 tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi.

² Profesi adalah bidang pekerjaan yang memiliki kompetensi tertentu yang diakui oleh masyarakat (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia)

No	Peran/Fungsi Lulusan ² (setelah lulusan kerja apa?)	Deskripsi Profil
		berlandaskan nilai-nilai islam dan psikologi sesuai dengan kompetensi berbasis teknologi informasi.
6	Fasilitator Pengembangan Komunitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pengetahuan dan keterampilan terkait penembangan individu dan sekelompok individu dalam sebuah komunitas dengan berlandaskan nilai-nilai islam dan psikologi sesuai dengan kompetensi berbasis teknologi informasi. 2. Sebagai fasilitator yang mampu merancang intervensi-intervensi dasar untuk kesejahteraan individu dan sekelompok individu dalam sebuah komunitas.
7	Konsultan dan Manajer di bidang SDM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan dalam pengembangan di ranah pendidikan, industri organisasi, dan sosial yang berlandaskan pada nilai-nilai islam dan psikologi. 2. Memiliki kemampuan dan pemahaman mengenai proses rekrutmen, seleksi dan pelatihan pengembangan SDM.
8	Pelaku Usaha Mandiri	Memiliki kemampuan untuk merancang, mendirikan, melaksanakan, dan mengembangkan usaha berdasarkan ilmu psikologi industri dan organisasi dan nilai-nilai keislaman.
9	Penulis	Memiliki kemampuan untuk membuat tulisan yang berkaitan dengan keilmuan psikologi dan nilai-nilai islam, baik yang bersifat ilmiah, non-ilmiah, fiksi, yang menjawab kebutuhan masyarakat.

C. Capaian Pembelajaran (1)

Sikap³

Profil + Deskripsi	Sikap	
	KKNI & SNPT	Prodi/Fakultas/inst/st/univ
	KKNI 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. 4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain. 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas. SNPT 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam	1. Bertakwa kepada Allah SWT dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

³ Merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan social melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian masyarakat yang terkait pembelajaran.(Standar Kompetensi Lulusan Pasal 6, Ayat 1, PERMEN DIKBUD RI No. 49 Thn 2014 ttg SNPT)

Profil + Deskripsi	Sikap	
	KKNI & SNPT	Prodi/Fakultas/inst/st/univ
	<p>menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <p>4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</p> <p>5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</p> <p>8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;</p> <p>10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.</p>	

D. Capaian Pembelajaran (2)

Penguasaan Pengetahuan⁴

Profil + Deskripsi	Penguasaan pengetahuan	
	KKNI	Prodi
	<p>KKNI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. 2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. 3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok. 4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi. <p>SNPT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam 	<p>AP2TPI bersama HIMPSI dan ditetapkan oleh Menteri</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menguasai konsep dasar dan teori psikologi untuk menggambarkan dan menganalisis berbagai gejala psikologi pada individu, kelompok, organisasi, dan komunitas. 2. Mampu memahami dan menerapkan metode penelitian dasar psikologi, termasuk rancangan penelitian, analisis data dan interpretasinya. 3. Mampu memahami konsep dasar asesmen psikologis dalam menganalisis gejala psikologis pada individu, kelompok, organisasi, dan komunitas. 4. Mampu memahami konsep intervensi non-klinis berdasarkan prinsip-prinsip perubahan perilaku pada individu, kelompok, organisasi, dan komunitas. 5. Mampu menguasai prinsip-prinsip literasi data, teknologi, dan humanitas. <p>Prodi (KKNI dan SNPT)</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Mengaplikasikan pengetahuan dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia

⁴ Pengetahuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, (Standar Kompetensi Lulusan Pasal 6, Ayat 2, PERMEN DIKBUD RI No. 49 Thn 2014 ttg SNPT) dan WAJIB disusun oleh forum program studi sejenis atau nama lain yg setara atau pengelola prodi dlm hal tdk memiliki forum prodi sejenis (Pasal 7 Ayat 3), Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan diusulkan kpd Dirjen utk ditetapkan, (Pasal 7, Ayat 4).

Profil + Deskripsi	Penguasaan pengetahuan	
	KKNI	Prodi
	<p>konteks pengembangan atau implementasi ilmupengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p>2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur</p> <p>3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmupengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p>6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing,</p>	<p>kademik dan dunia kerja (dunia non akademik).</p> <p>7. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif, dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik.</p> <p>8. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan.</p> <p>9. Menguasai konsep teoritis utama (<i>major concepts</i>) tentang proses dan fungsi mental manusia (seperti memori, emosi, motivasi, sejarah, dan aliran-aliran dalam psikologi</p> <p>10. Menguasai metodologi penelitian studi islam dan metodologi dasar penelitian psikologi beserta teknik statistika dasar.</p> <p>11. Menguasai tahapan penyusunan skala psikologi dan konsep-konsep pengukuran dalam psikologi (validitas, reliabilitas, norma, teori tes klasik dan konsep dasar psikometri)</p> <p>12. Menguasai teknik observasi dan wawancara yang mendasari penelitian psikologi.</p> <p>13. Menguasai konsep teoritik komunikasi antar pribadi dan komunitas dalam mengupayakan peningkatan kesehatan mental.</p> <p>14. Menguasai tata cara penulisan ilmiah dengan standar</p>

Profil + Deskripsi	Penguasaan pengetahuan	
	KKNI	Prodi
	<p>kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;</p> <p>7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.</p> <p>8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;</p> <p>9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;</p>	<p>American Psychological Association (APA)</p>

E. Capaian Pembelajaran (3)

Ketrampilan Umum⁵

Profil + Deskripsi	Ketrampilan Umum	
	KKNI & Snpt	Prodi
	<p>KKNI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. 2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. 3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok. 4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi. <p>SNPT</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. 2. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni. 3. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi. 4. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data. 5. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang

⁵ Kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi (merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran). (Standar Kompetensi Lulusan Pasal 6, Ayat 3,a, PERMEN DIKBUD RI No. 49 Thn 2014 tentang SNPT)

Profil + Deskripsi	Ketrampilan Umum	
	KKNI & Snpt	Prodi
	<p>implementasi ilmupengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p>11. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur</p> <p>12. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmupengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>13. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>14. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p>15. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;</p>	<p>ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.</p> <p>6. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemamuan kreatif (<i>creativity skill</i>), inovatif (<i>innovation skill</i>), berpikir kritis (<i>critical thinking</i>), dan pemecahan masalah (<i>problem solving skill</i>) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja.</p>

Profil + Deskripsi	Ketrampilan Umum	
	KKNI & Snpt	Prodi
	16. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya. 17. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; 18. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;	

F. Capaian Pembelajaran (4)

Ketrampilan Khusus Prodi⁶

Profil+ Deskripsi	Ketrampilan Khusus Prodi	
	KKNI & SNPT	Prodi
	KKNI 1. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. 2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu	AP2PTPI bersama HIMPSI dan ditetapkan oleh Menteri 1. Mampu melakukan interview, observasi, tes psikologi yang diperbolehkan sesuai dengan prinsip psikodiagnostik dan Kode Etik Psikologi Indonesia 2. Mampu mengembangkan instrumen pengukuran psikologi

⁶ Ketrampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi. (merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dgn menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kpd masyarakat yg terkait pembelajaran). (Standar Kompetensi Lulusan Pasal 6, Ayat 3,b, PERMEN DIKBUD RI No. 49 Thn 2014 ttg SNPT) dan WAJIB disusun forum program studi sejenis atau nama lain yg setara atau pengelola prodi dlm hal tdk memiliki forum prodi sejenis (Pasal 7 Ayat 3), Rumusan CPL diusulkan kpd Dirjen

	<p>secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.</p> <p>3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.</p> <p>4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.</p> <p>SNPT</p> <p>1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p>2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur</p> <p>3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi,</p>	<p>berlandaskan pada kaidah-kaidah teori tes klasik dan modern.</p> <p>3. Mampu menganalisis persoalan psikologis non-klinis dan persoalan perilaku, serta menyajikan alternatif pemecahan masalahnya yang sudah ada.</p> <p>4. Mampu melakukan intervensi psikologi non-klinis untuk perubahan perilaku individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat dengan menggunakan konseling, psikoedukasi, pelatihan, dan teknik intervensi lain yang diperbolehkan dengan mendasarkan diri pada konsep teoritis dalam psikologi dan Kode Etik Psikologi Indonesia.</p> <p>5. Mampu memperoleh informasi dari data dan melakukan analisis data secara bertanggungjawab.</p> <p>6. Mampu memperoleh serta mengolah informasi melalui penggunaan teknologi secara bertanggung jawab dalam konteks psikologi.</p> <p>7. Mampu melakukan penelitian psikologi dengan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif generik.</p> <p>8. Mampu menuangkan pemikiran konseptual maupun hasil penelitian psikologi dalam bentuk tulisan ilmiah sesuai dengan kaidah etik dan profesionalisme.</p> <p>9. Mampu merencanakan dan mengembangkan karier dan pengembangan dirinya sendiri.</p> <p>10. Mampu mempertanggungjawabkan hasil kerja berdasarkan Kode Etik Psikologi Indonesia.</p> <p>Prodi</p> <p>11. Mampu menganalisis persoalan psikologis baik bidang klinis dan</p>
--	---	--

	<p>gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p>6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;</p> <p>7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.</p> <p>8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;</p> <p>9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;</p>	<p>permasalahan perilaku serta menyajikan alternatif pemecahan masalah.</p> <p>12. Mampu menganalisis persoalan psikologis baik bidang non klinis dan permasalahan perilaku serta menyajikan alternatif pemecahan masalah.</p> <p>13. Mampu menyampaikan gagasan secara lisan maupun tertulis, menampilkan presentasi secara efektif dan menggunakan teknologi informasi secara bertanggung jawab.</p> <p>14. Mampu melakukan penelitian studi islam dengan menggunakan metode-metode penelitian dalam studi islam, dan penelitian psikologi. Khusus untuk penelitian psikologi menggunakan metodologi penelitian kuantitatif (minimal dengan analisis statistik deskriptif atau inferensial bivariate, serta non parametric untuk <i>observer variable</i>) dan dengan metodologi penelitian kualitatif.</p> <p>15. Mampu mempertanggungjawabkan hasil kerja berdasarkan kode etik psikologi.</p> <p>16. Mampu mengidentifikasi, mendiagnosa potensi psikologis dan memetakan bidang bakat minat dan kecenderungan psikologis dalam rangka pengembangan SDM.</p> <p>17. Mampu memahami dan menghafal ayat-ayat dan hadis-hadis tematik terkait dengan dimensi kejiwaan manusia.</p> <p>18. Mampu melakukan rapport dan membangun hubungan profesional yang efektif serta membangun hubungan interpersonal yang sehat.</p>
--	---	--

		<ol style="list-style-type: none"> 19. Menguasai konsep teoritis tentang pengaruh otak dan sistem syaraf terhadap perilaku. 20. Menguasai konsep teoritis tentang proses belajar. 21. Menguasai konsep tentang teori-teori kepribadian. 22. Menguasai konsep teoritis tentang perkembangan manusia dari konsepsi sampai usia lanjut 23. Menguasai konsep teoritis tentang kesehatan mental dan psikopatologis. 24. Menguasai konsep teoritis mengenai hubungan manusia dan lingkungan sosial. 25. Menguasai dasar-dasar konseling dan psikoterapi. 26. Menguasai dasar-dasar psikoedukasi dan pelatihan. 27. Menguasai prinsip-prinsip pendekatan komunitas dalam upaya peningkatan kesehatan mental. 28. Mampu merencanakan dan mengembangkan karir serta pengembangan diri sendiri (<i>career and personal development</i>). 29. Mampu melakukan intervensi psikologi dengan menggunakan konseling, psikoedukasi, dan teknik intervensi lain yang diperbolehkan dengan mendasarkan diri pada konsep teoritis dalam etika psikologi. 30. Mampu mengembangkan instrumen pengukuran psikologi berlandaskan pada kaidah-kaidah teori tes klasik. 31. Mampu mengintegrasikan variabel pokok psikologi dengan nilai-nilai Islam. 32. Mampu mengenal dan memahami administrasi serta pelaksanaan tes psikologi.
--	--	--

BAB III PETA JALAN (*ROAD MAP*) PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

A. Potensi Sumber Daya Dosen

Peta Jalan Penelitian Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung disusun berdasarkan potensi sumber daya dosen yang ada. Berikut potensi sumber daya dosen di Program Studi Psikologi Islam berdasarkan bidang keahlian dan matakuliah yang diampu:

No.	Nama Dosen	NIDN	Pendidikan Pasca Sarjana	Bidang Keahlian	Jabatan Akademik
1	2	3	4	5	6
1	Yandi Hafizallah, MA	2029029201	Magister Psikologi Pendidikan Islam	Psikologi Pendidikan Islam	Asisten Ahli
2	Primalita Putri Distina, M.Psi., Psikolog	2016109101	Psikologi Profesi	Psikologi	Asisten Ahli
3	Chitra Fraghini, M.Psi., Psikolog	2029088301	Magister Psikologi	Psikologi	Asisten Ahli
4	Oktarizal Drianus, M.Psi	2006068606	Magister Sains Psikologi	Psikologi	Asisten Ahli
5	Wahyu Kurniawan, M.Psi., Psikolog	2025128802	Magister Psikologi Profesi	Psikologi	Asisten Ahli
6	Zulkamain, MA	2002039001	Magister Sains Psikologi	Psikologi Pendidikan Islam	Asisten Ahli
NDT = 6					

B. Hasil Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Publikasi Ilmiah Dosen

Pada tiga tahun terakhir, berikut hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah Dosen Program Studi Psikologi Islam:

No.	Nama Dosen	Judul Publikasi
1	2	3
1	Yandi Hafizallah, M.A	<ol style="list-style-type: none"> Hafizallah, Y. Pengaruh Konsep Diri dan Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Aspek Pengetahuan Peserta Didik Jurusan Farmasi di SMKN 5 Pangkalpinang, 2017 Hafizallah, Y. (2017). Tahap dan perkembangan kreativitas anak. <i>Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini</i>, 2(1), 49-58. Hafizallah, Y. (2019). Interaksi Sosial Tipe Kepribadian Koleris. <i>Taushiyah: Jurnal Sosial Keagamaan dan Pendidikan Islam</i>, 14(1). Hafizallah, Y., & Wafa, M. A. (2019). Pemikiran Abed AlHajbiri Terhadap Nalar Arab: Konsep dan Relevansi. <i>Mawa'izh: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan</i>, 10(1), 60-76. Hafizallah, Y., & Husin, S. (2019). Psikologi Islam: Sejarah, Tokoh, dan Masa Depan. <i>Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity</i>, 1(1), 1-19. Hafizallah, Y. (2020). The critics of 18ndone licona's character education: 18ndones psychology perspective. <i>Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity</i>, 2(2), 142-157. Oktori, A. R., & Hafizallah, Y. (2021). Pandemi covid-19, perilaku manusia, dan psikologi sosial. <i>Counselle Journal of Islamic Guidance and Counseling</i>, 1(2), 152-166. Pengaruh SelfRegulated Learning Terhadap Resiliensi Siswa di Masa Pandemi Covid-19, Penelitian FDKI, 2021.

No.	Nama Dosen	Judul Publikasi
1	2	3
2	Primalita Putri Distina, M.Psi., Psikolog	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Intervensi Self-Monitoring Untuk Meningkatkan Perilaku Berorientasi Tugas dan Performa Akademis Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar dengan Kesulitan Belajar, Universitas Indonesia, 2017. 2. Distina, P. P. (2019). Program Anti-Bullying Sebagai Pencegahan dan Penanganan Perilaku Bullying di Pesantren. <i>Tawshiyah: Jurnal Sosial Keagamaan dan Pendidikan Islam</i>, 14(2). 3. Distina, P. P., & Kumail, M. H. (2019). Pengembangan Dimensi Psychological Well-Being Untuk Pengurangan Risiko Gangguan Depresi. <i>Mawa'izh: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan</i>, 10(1), 39-59. 4. Distina, P. P. (2021). Intervensi Mindful Breathing Untuk Mengatasi Stres Akademik Pada Remaja Sekolah Menengah Atas. <i>Psychosphia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity</i>, 3(2), 124-140.
3	Chitra Fraghini, M.Psi., Psikolog	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fraghini, C., & Putri, S. (2019). Juvenile Delinquency Dalam Bentuk Penyalahgunaan Narkoba. <i>Mawa'izh: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan</i>, 10(1), 77-95.
4	Oktarizal Drianus, M.Psi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Drianus, O. (2018). Manusia di Era Kebudayaan Digital: Interpretasi Ontologis Martin Heidegger. <i>Mawa'izh: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan</i>, 9(2), 178-199. 2. Psychological Dynamic on Ageing Masculinity: A Hermeneutic-Phenomenological Study, ADICSSSH 2019 (Ahmad Dahlan International Conference Series on Social Sciences and Humanities), UAD Yogyakarta & UP Manila, 2019. 3. Drianus, O. (2019). Hegemonic Masculinity: Wacana Relasi Gender dalam Tinjauan Psikologi Sosial. <i>Psychosphia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity</i>, 1(1). 4. Drianus, O. (2019). Emansipasi Intelektual Jacques Rancière: Kritik Radikal atas Paradoks Kesetaraan dalam Pendidikan Kritis. <i>Tawshiyah: Jurnal Sosial Keagamaan dan Pendidikan Islam</i>, 14(1), 62-84. 5. Drianus, O., & Nuraisah, S. (2020). Transformasi diri melalui narasi: Kajian kepustakaan atas teknik konseling biblioterapi. <i>Psychosphia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity</i>, 2(1), 19-31. 6. Kedadak as Indigenous Knowledge and Pratices in Bangkanese, Indonesia, 2nd International Conference Indigenous Knowledge System and Practices (IKSP) amidst the Calamities and Pandemic, 2020. 7. Drianus, O. (2021). The Existential-Spiritual of Development of Elderly: Thematic Review & Islamic Interpretation of al-Ashr. <i>Counselle Journal of Islamic Guidance and Counseling</i>, 1(1), 1-19. 8. Meitikasari, D., & Drianus, O. (2021). Rekognisi Axel Honneth: Gramatika Moral Bagi Defisit Rasionalitas Beragama. <i>Jaqfi: Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam</i>, 6(1), 2447. 9. Maskulinitas Gen Z di Bangka: Kajian Representasi Sosial, Penelitian Litapdimas IAIN SAS Bangka Belitung T.A. 2021.
5	Wahyu Kurniawan, M.Psi., Psikolog	<ol style="list-style-type: none"> 1. Maspika, S., & Kurniawan, W. (2019). Pengaruh Penerapan Metode Vakt (Visual, Auditory, Kinesthetic, Tactile) Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar. <i>ANFUSINA: Journal of Psychology</i>, 2(1), 61-78. 2. Kurniawan, W., & Juvita, M. (2019). Pengaruh Terapi Sensori Integrasi pada Anak Autis yang Mengalami Gangguan Sensori di Pusat Layanan Autis Provinsi Bangka Belitung. <i>Mawa'izh: Jurnal</i>

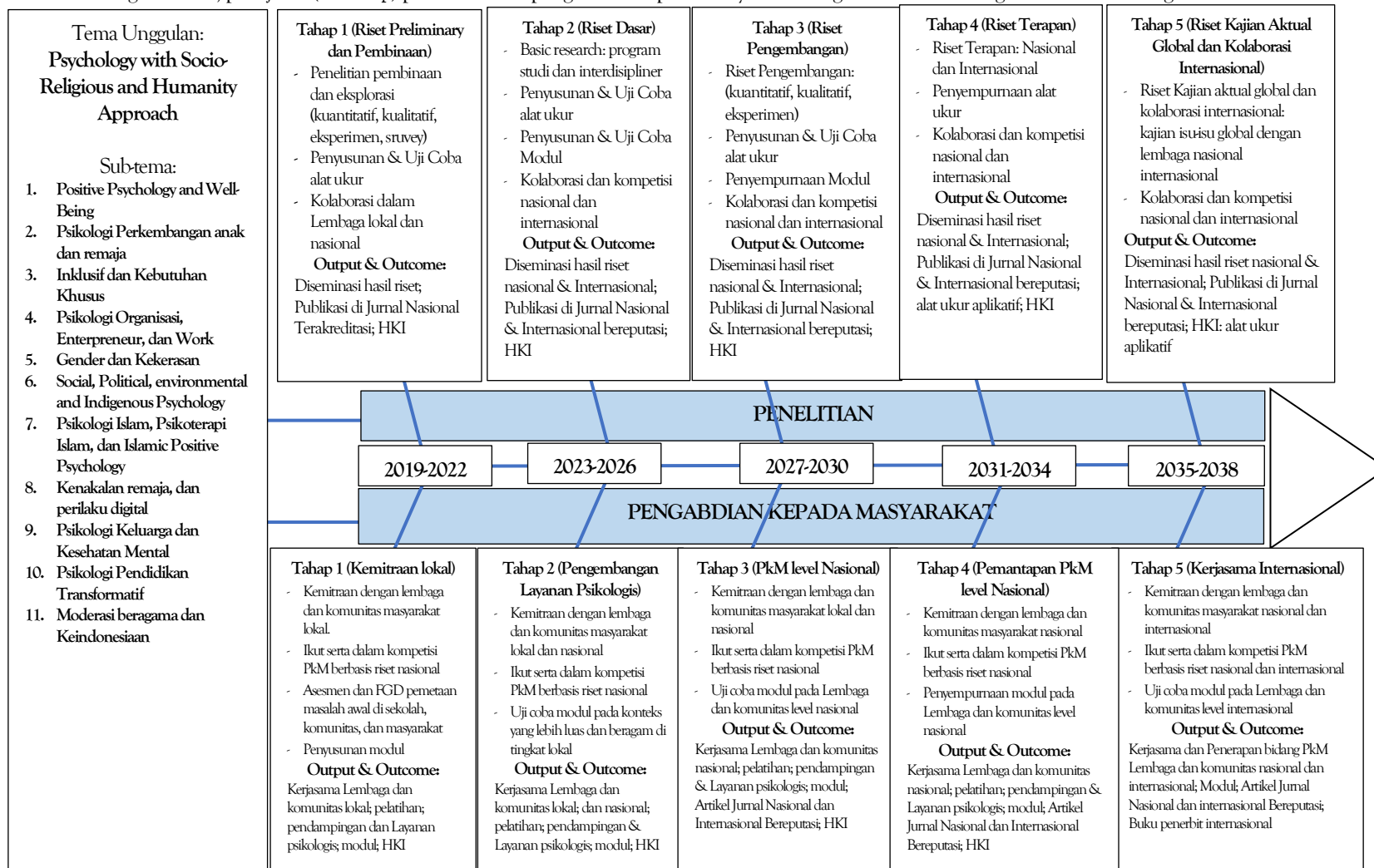
No.	Nama Dosen	Judul Publikasi
1	2	3
		<p><i>Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan</i>, 10(1), 96-110.</p> <p>3. Kurniawan, W. (2019). Tantangan Orangtua dalam Pendidikan Anak Generasi Milenial. <i>NOURA: Jurnal Kajian Gender</i>, 3(2), 158-177.</p> <p>4. Kurniawan, W., & Nurhasanah, D. (2020). Inclusive education in bangka 20ndonesi province of 20ndonesia: Challenges and opportunities. <i>Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity</i>, 2(1), 61-79.</p>
6	Zulkarnain, M.A	<p>1. Zulkarnain, Z. (2017). Pendidikan Karakter Sebagai Sarana Pembangunan Nilai Kerendahan Hati dan Nilai Toleransi Tinjauan Al-Quran. <i>Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter</i>, 1(1), 61-76.</p> <p>2. Pengaruh Sikap Siswa Tentang Pembelajaran Fiqih, Motivasi Belajar Dan Cognitive Style Terhadap Hasil Belajar Fiqih Sisiwa Kelas VIII di MTs Negeri Wonokromo Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2017.</p> <p>3. Zulkarnain, Z. (2018). Emosional: Tinjauan AlQur'an dan Relevansinya dalam Pendidikan. <i>Tarbiyya: Jurnal Pendidikan Islam</i>, 5(2), 183-197.</p> <p>4. Zulkarnain, Z., & Fatimah, S. (2019). Kesehatan Mental dan Kebahagiaan: Tinjauan Psikologi Islam. <i>Mawa'izh: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan</i>, 10(1), 18-38.</p> <p>5. Zulkarnain, Z., & Herdianti, S. (2019). Eksistensi Perkembangan Mazhab Psikologi Islam sebagai Aliran Baru dalam Psikologi. <i>Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity</i>, 1(1), 20-35.</p> <p>6. Zulkarnain, Z., & Damara, F. (2019). Kematangan Beragama dalam Perspektif Psikologi Tasawuf. <i>Mawa'izh: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan</i>, 10(2), 305-325.</p> <p>7. cihat Nawawi, S. (2021). Rahasia Ketenangan Jiwa dalam Al-Qur'an. <i>MAGHZA: Jurnal Ilmu AlQur'an dan Tafsir</i>, 6(1), 3046.</p>

No.	Nama Dosen	Nama Mahasiswa	Judul Kegiatan ¹⁾	Tahun
1	2	4	5	6
1	Wahyu Kurniawan, M.Psi., Psikolog	Melinda Pebriyanti, Hidayah, Siti Fatimah, Sadam Husin, Risky Arditia Putra	Pendidikan Tanpa Diskriminasi Menuju Inklusivitas Sosial	2019
2	Primalita Putri Distina, M.Psi., Psikolog dan Yandi Hafizallah, M.A	Ika Agusti Rahayu	Bina Mental dengan tema "Jejak Langkahmu Dekap Masa Depanmu" di SMA 2 Mendo Barat	2020
3	Primalita Putri Distina, M.Psi., Psikolog, Yandi Hafizallah, M.A, & Wahyu Kurniawan, M.Psi., Psikolog	Sadam Husin	Workshop Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi di SMP 6 Sungai Selan	2020

No.	Nama Dosen	Nama Mahasiswa	Judul Kegiatan ¹⁾	Tahun
1	2	4	5	6
4	Chitra Fraghini, M.Psi., Psikolog; Primalita Putri Distina, M.Psi., Psikolog; Yandi Hafizallah, M.A	Siti Fatimah, Shilpa Shetty T	Rekrutmen Tenaga Kontrak BPPW Babel	2020
5	Chitra Fraghini, M.Psi., Psikolog; Primalita Putri Distina, M.Psi., Psikolog; Yandi Hafizallah, M.A; Wahyu Kurniawan, M.Psi., Psikolog	Firly Triwahyuni, Mutiara Andini	Pemetaan Minat Bakat Siswa Siswi Ponpes Nurul Falah	2021

C. Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Psikologi Islam (Jangka Pendek dan Jangka Panjang)

Secara garis besar, peta jalan (*road map*) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Psikologi Islam adalah sebagai berikut:



BAB IV PAYUNG PENELITIAN PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

A. Rumpun Keilmuan Program Studi Psikologi Islam

Berdasarkan pemetaan sumber daya dosen dan hasil penelitian, publikasi pada bagian sebelumnya, maka Program Studi Psikologi Islam membagi rumpun keilmuan untuk memudahkan klasifikasi penelitian dan pengembangan keilmuan dalam 2 (dua) bentuk:

- 1) Rumpun Mayor, didasarkan pada riset yang sudah dilakukan, minat riset utama masa depan, pendidikan dosen, dan mata kuliah yang diampu;
- 2) Rumpun Minor, didasarkan pada riset dosen yang dilakukan dengan tema yang berserakan dan bersentuhan dengan bidang lain yang bukan minat utama.

Rumpun Mayor dan Minor tersebut tersebar pada bidang: 1) Rumpun Psikologi Pendidikan dan Psikometri; 2) Rumpun Psikologi Industri dan Organisasi; 3) Rumpun Psikologi Sosial; 4) Rumpun Psikologi Islam; 5) Rumpun Psikologi Umum dan Perkembangan; 6) Psikologi Klinis dan Kesehatan.

Berikut dosen Program Studi Psikologi Islam dan pemetaan rumpun keilmuan mayor:

No	Rumpun Keilmuan	Rumpun Mayor	Rumpun Minor
1.	Psikologi Pendidikan dan Psikometri	Primalita Putri Distina, M.Psi., Psikolog; Oktarizal Drianus, M.Psi.; Wahyu Kurniawan, M.Psi., Psikolog	Yandi Hafizallah, M.A.
2.	Psikologi Industri dan Organisasi	Chitra Fraghini, M.Psi., Psikolog	Primalita Putri Distina, M.Psi., Psikolog
3.	Psikologi Sosial	Oktarizal Drianus, M.Psi.; Zulkarnain, M.A.; Yandi Hafizallah, M.A.	Chitra Fraghini, M.Psi., Psikolog
4.	Psikologi Islam	Zulkarnain, M.A.; Yandi Hafizallah, M.A.	
5.	Psikologi Umum dan Perkembangan	Wahyu Kurniawan, M.Psi., Psikolog; Siska Dwi Paramitha, M.Psi., Psikolog; Primalita Putri Distina, M.Psi., Psikolog	Chitra Fraghini, M.Psi., Psikolog; Oktarizal Drianus, M.Psi.
6.	Psikologi Klinis dan Kesehatan	Siska Dwi Paramitha, M.Psi., Psikolog	Primalita Putri Distina, M.Psi., Psikolog

B. Tema Payung Penelitian di Program Studi Psikologi Islam

Selain rumpun keilmuan di atas, Program Studi Psikologi Islam membuat tema payung penelitian dosen dan mahasiswa. Tema Payung Penelitian dosen dan mahasiswa di Program Studi Psikologi Islam adalah *“Psychology with Socio-Religious and Humanity Approach”*. Berikut pemetaan minat riset dosen Program Studi Psikologi Islam yang menjadi tema payung juga dalam penelitian mahasiswa:

No	Dosen Program Studi	Peminatan	Topik Riset Payung
1.	Primalita Putri Distina, M.Psi., Psikolog;	Pendidikan, PIO, Psikometri, Psikologi Positif	Psychological Well-Being, Resiliensi, Self-Regulated Learning, School Well-Being, Positive Psychology, Mindfulness, Academic Stress, Bullying, Kematangan Karir, Perkembangan Karir.

No	Dosen Program Studi	Peminatan	Topik Riset Payung
2.	Chitra Fraghini, M.Psi., Psikolog	PIO, Sosial, Psikologi Positif	Subjective-Well Being Employee, Perilaku Kerja, Budaya kerja, Keorganisasian, Training, Kekerasan Berbasis Gender, Sexual Harrasment, Entrepreneur
3.	Wahyu Kurniawan, M.Psi., Psikolog	Pendidikan, Perkembangan, Sosial	ABK, Kenakalan Remaja, Preschool Psychology, Child Development, Radikalisme, Eco-Psychology
4.	Oktarizal Drianus, M.Psi.	Sosial, Psikologi Budaya dan Indigenous, Psikometri	Maskulinitas, Psikologi Budaya, Indigenous, Social Justice, Ekonomi Perilaku, Psikologi Fenomenologis, Psikologi Politik
5.	Yandi Hafizallah, M.A.	Sosial, Psikologi Islam, Forensik	Moderasi Beragama, Perilaku Seksual, Psikologi Politik, Kriminalitas, Kajian Pornografi, Game Online, Gambling Behavior
6.	Zulkamain, M.A.	Psikologi Islam, Komunitas, Psikologi Positif	Psikologi Islam, Psikoterapi Islam, Psikologi Komunitas Muslim, Kebersyukuran, Religiosity.
7.	Siska Dwi Paramitha, M.Psi., Psikolog	Klinis, Komunitas, Perkembangan	Family Psychology, Clinical Psychology, Perkembangan Anak dan Remaja, Psikologi Kesehatan

Terdapat 11 (sebelas) sub-tema prioritas yang tertuang di dalam agenda riset Program Studi Psikologi Islam, mencakup:

1. *Positive Psychology and Well-Being*
2. Psikologi Perkembangan anak dan remaja
3. Inklusif dan Kebutuhan Khusus
4. Psikologi Organisasi, *Entrepreneur*, dan *Work*
5. Gender dan Kekerasan
6. *Social, Political, environmental and Indigenous Psychology*
7. Psikologi Islam, Psikoterapi Islam, dan *Islamic Positive Psychology*
8. Kenakalan remaja, dan perilaku digital
9. Psikologi Keluarga dan Kesehatan Mental
10. Psikologi Pendidikan Transformatif
11. Moderasi beragama dan Keindonesiaan

Uraian singkat untuk sebelas sub-tema prioritas penelitian Program Studi Psikologi di atas adalah sebagai berikut:

1. *Positive Psychology and Well-Being*

Sub-tema ini difokuskan pada studi mengenai psikologi positif dan *well-being*. Psikologi Positif merupakan paradigma dalam psikologi yang berfokus pada potensi positif manusia, salah satu *core variabel*-nya adalah *well-being*. Topik *well-being* saat ini diperluas dan diterapkan di segala bidang baik pendidikan, komunitas masyarakat, klinis, organisasi, dan sosial. Di Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, penelitian pada tema ini terangkum dalam topik minat riset dosen misalnya

kajian terhadap: *Psychological Well-Being, School Well-Being, Mindfulness, Subjective Well-Being Employee*, resiliensi, *positive emotions, optimism*, dan topik lainnya yang menjadi perhatian psikologi positif.

2. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja

Sub-tema ini mengakomodasi kajian mengenai perkembangan anak dan remaja dari berbagai perspektif misalnya: biologis, psikologis, sosio-emosional, moral dan spiritual. Kajian ini menggunakan perspektif *lifespan development*, yaitu perkembangan berkesinambungan yang multi-dimensi. Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung merangkum topik-topik riset mengenai perkembangan anak dan remaja seperti: tumbuh kembang anak, kecerdasan, gangguan belajar pada anak, perkembangan sosial dan emosional, perkembangan bahasa, perkembangan moral dan spiritual anak dan remaja.

3. Inklusif dan Kebutuhan Khusus

Praktik pembelajaran dan pengajaran di Indonesia saat ini merupakan bagian dari cita-cita pendidikan untuk semua dengan menghargai perbedaan dan keragaman. Diakui atau tidak, pendidikan kontemporer di Indonesia, tidak dapat dilepaskan dari sejarah bahwa Indonesia mempunyai modal sosial yaitu kerukunan dan saling menghargai dalam perbedaan. Program Psikologi Islam dalam merespon hal tersebut mencanangkan agenda topik riset mengenai kajian tentang pendidikan inklusif dan pendidikan yang berkeadilan bagi semua, yaitu anak berkebutuhan khusus.

4. Psikologi Organisasi, *Entrepreneur*, dan *Work*

Mengacu kepada permasalahan pokok yang terjadi dalam organisasi dan pekerjaan, mulai dari kualitas organisasi secara umum, sumberdaya sampai pada pengembangan inovasi bagi kewirausahaan dan penyediaan tempat kerja yang layak untuk semua, beberapa topik unggulan harus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas di ranah organisasi, kewirausahaan, dan pekerjaan. Kajian Psikologi Organisasi dan Industri perlu menitikberatkan pada pengembangan kurikulum *training* dan *workshop*, manajemen kepegawaian, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan inovasi dalam kewirausahaan, pengembangan kemitraan serta kebijakan organisasional. Penelitian dalam lingkup organisasi, *entrepreneur*, dan pekerjaan dapat merambah topik seperti misalnya: perilaku kerja, budaya kerja, *training, entrepreneur*, kematangan karir, perkembangan karier, dan pola komunikasi di lingkungan kerja yang efektif dan professional sesuai dengan kebutuhan hari ini.

5. Gender dan Kekerasan

Sub-tema gender dan kekerasan menduduki prioritas utama riset, mengingat perempuan dan lelaki masih saja mengalami ketimpangan di bidang pendidikan, sosial, budaya, politik dan ekonomi. Permasalahan ini mendorong para pegiat gender untuk merumuskan kerangka pikir yang mendasar tentang teori gender dan feminisme, ruang lingkungannya hingga strateginya. Sub-tema gender kini juga telah bergeser ke ruang inferior lainnya yang samasama mengalami subordinasi atau setidaknya berhubungan dengan perempuan, seperti masalah anak dan trans-gender dalam arus isu Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT).

Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung mengakomodir topik-topik terkait dengan isu gender seperti: kekerasan berbasis gender, *sexual harassment*, maskulinitas, *sexual behavior*, dan *pornography studies*.

6. *Social, Political, environmental and Indigenous Psychology*

Sub-tema sosial, politik, lingkungan dan *indigenous* mencakup keprihatinan terhadap sosial, politik, serta *indigenous capital* harus dikaji dari berbagai dimensi dan berbagai pendekatan. Belum lagi, masalah lingkungan seperti peningkatan volume sampah, pemanasan global dan tingkat polusi yang tinggi menuntut pencarian solusi harus dipandang dari berbagai aspek baik teknologi maupun agama karena masalah lingkungan tidak lepas dari manusia yang berinteraksi dengan lingkungan. Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung mengharapkan riset pada kajian ini dapat berperan nyata, memecahkan persoalan lingkungan yang terkait dengan teknologi lingkungan, sosial, politik, dan budaya, baik dengan pendekatan makro maupun mikro dengan memanfaatkan cabang keilmuan murni dan multi-disiplin.

7. Psikologi Islam, Psikoterapi Islam, dan *Islamic Positive Psychology*

Kajian tentang sub-tema psikologi Islam merupakan kajian yang multidisiplin yang paling tidak melibatkan beberapa bidang besar seperti: psikologi, *Islamic studies*, dan filsafat. Topik-topik ini juga diperluas dengan psikoterapi Islam yang mengkaji tidak hanya bagaimana tradisi pengobatan medis dan psikologis dilakukan dalam dunia Islam. Melainkan, juga kajian pada pemikiran-pemikiran Islam mengenai bidang filologi atas manuskrip (naskah kuno) dan kajian teks. Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung juga mengembangkan *Islamic Positive Psychology* yang merupakan interdisiplin antara psikologi positif, khazanah keislaman, dan fenomena komunitas masyarakat muslim kontemporer, seperti topik: kebersyukuran dan *religious coping*.

8. Kenakalan remaja, dan perilaku digital

Sub tema kenakalan remaja dan perilaku digital merupakan respon terhadap pentingnya memperhatikan generasi millennial. Lebih lagi, milenial dan isu-isu keislaman ini tidak dapat dilepaskan dari era revolusi industri 4.0. Salah satu fakta pada era millennial ini bertebaran hoaks di media sosial dan informasi keislaman yang sangat terbatas. Realitas semacam itu tentu akan berpengaruh pada perilaku remaja secara umum di Indonesia, baik nyata maupun digital. Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung perlu menggali hal tersebut dengan berbagai disiplin keilmuan terutama mengenai kajian seperti: *game online*, *online gambling behavior*, kenakalan remaja di dunia nyata dan bentuk virtualnya.

9. Psikologi Keluarga dan Kesehatan Mental

Sub-tema Psikologi Keluarga dan Kesehatan Mental merupakan respon terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia yang sangat plural dan kompleks. Kesehatan mental menjadi isu yang semakin penting hari-hari ini. Membangun Kesehatan mental masyarakat

mesti dimulai dari institusi yang paling awal, yaitu keluarga. Kesehatan keluarga merupakan pilar bagi kesehatan bangsanya. Program Studi Psikologi Islam menyadari bahwa kajian terhadap Kesehatan mental ini mesti dimulai dari kajian atas psikologi keluarga. Kajian keluarga (*family studies*) oleh karenanya mau tidak mau melibatkan pendekatan yang multi-dimensional.

10. Psikologi Pendidikan Transformatif

Permasalahan dalam dunia pendidikan cukup beragam seiring dengan tantangan lokal, regional dan global yang dihadapi oleh Indonesia dalam berbagai aspek sehingga memerlukan berbagai kajian yang variatif tidak hanya pada ranah kurikulum dan tenaga pendidik dan kependidikan seperti disinggung pada sub-tema pengembangan pendidikan. *Character building* dan *life skill* dan pendidikan multikultur adalah isu yang saat ini menjadi sangat penting mengingat abad ke-21 memerlukan sumberdaya manusia yang memiliki karakter kuat, terlatih dalam berbagai aspek kehidupan dan mampu menghargai berbagai tradisi dan budaya di Indonesia. Selain itu, pendidikan juga perlu membuka akses untuk kelompok-kelompok yang selama ini termarginalkan seperti kelompok difabel, anak jalanan, suku terasing dll sehingga perlu dikembangkan pendidikan inklusi dan pendidikan komunitas. Selain itu, karena pendidikan tidak bisa dipisahkan dari perkembangan peserta didik, maka kajian pendidikan dan kaitannya dengan psikologi dan kepemudaan perlu mendapatkan perhatian selain isu-isu kontemporer lainnya.

11. Moderasi beragama dan Keindonesiaan

Sub-tema ini sangat penting dalam konteks Indonesia mengingat keragaman dalam etnis, budaya, sosial, dan tradisi keagamaan yang tak terhindarkan. Oleh karena itu, teori keragaman dan kebijakan terkait keragaman, pendidikan dan keragaman, serta konflik dan resolusi perlu menjadi menjadi prioritas. Terkait tradisi keagamaan, diperlukan penelitian mengenai dialog antar iman, agama, dan lembaga, radikalisme, fundamentalisme, liberalisme dan moderasi beragama, sebagai upaya mengembangkan harmonisasi dan toleransi kehidupan beragama di Indonesia yang plural. Selain itu, tokoh dan individu yang bisa menjadi *role model* juga penting untuk diketahui khalayak sehingga bisa menjadi pembelajaran dalam menciptakan kehidupan bernegara yang pluralis dan saling menghargai, baik kepada kelompok minoritas maupun mayoritas, dan dalam konteks global maupun lokal.

BAB VII PENUTUP

Peta Jalan (*Road Map*) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Psikologi Islam ini merupakan sebuah payung yang mengikatkan tema-tema, topik-topik penelitian sehingga dapat dilihat sebagai suatu aktivitas akademik yang kolektif dan komprehensif. Kelebihannya, dengan adanya payung ini maka akan: 1) memberikan keselarasan, kesinambungan, dan mempunyai nilai kebermanfaatannya yang lebih terhadap integrasi penelitian, pengabdian kepada masyarakat ke dalam perkuliahan; 2) memudahkan pengelolaan, pelaksanaan, dan evaluasi penelitian yang dilakukan di level program studi; 3) dapat terukur pencapaiannya; 4) fleksibilitas dan relevan dalam menentukan kelompok riset; 4) membantu mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan topik yang diminati dan dibimbing oleh dosen yang mempunyai minat riset relevan.

Demikian Peta Jalan (*Road Map*) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini dibuat agar menjadi pedoman dan arah dalam pengelolaan, pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik yang dilakukan secara kelompok, perorangan oleh dosen dan mahasiswa di Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Dengan adanya *road map* ini diharapkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Program Studi Psikologi Islam menjadi terukur, berkesinambungan, dan mempunyai faktor dampak tidak hanya bagi program studi, melainkan juga bagi masyarakat luas.

Akhir kata, peta jalan ini banyak kekurangan, kami menyadari itu. Akan tetapi, semoga peta jalan ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang masih percaya bahwa melalui risetlah salah satu faktor yang membuat suatu bangsa akan maju.***



Program Studi Psikologi Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
2021